

SISTEM INFORMASI SALON MOBIL PADA KRISNA MOTORA SEMARANG

Famellia Ross Pramiyani A12.2009.03520
Program Studi Sistem Informasi – S1
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang
famelliaross_pramiyani@yahoo.com

ABSTRAK

Dengan berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya kebutuhan akan perawatan kendaraan, keadaan ini membuat para pengusaha menghasilkan beraneka ragam bisnis diberbagai bidang seperti halnya salon mobil yang semakin menjamur diberbagai kawasan daerah terutama di kota Semarang. Krisna Motora Semarang adalah sebuah salon mobil yang menjual accessories mobil serta melayani jasa salon mobil, cuci mobil, ganti oli dan lain sebagainya. Persaingan di dunia bisnis pun semakin ketat dan mengharuskan pihak salon mobil untuk berpikir kreatif dalam menghasilkan fasilitas dan pelayanan yang memuaskan pelangganya. Akibat dari semakin banyaknya pelanggan, Krisna Motora perlu melakukan perbaikan terhadap kualitas jasa pelayanan yang ditawarkan. Dengan menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dan dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0 penulis membuat sebuah sistem informasi salon mobil pada Krisna Motora Semarang yang dapat memudahkan pegawai dalam pengolahan data pelayanan dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi customer juga bagi pemilik atau pimpinan dalam memperoleh berbagai laporan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Salon Mobil, Krisna Motora

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara yang menuntut adanya ketelitian dan ketepatan waktu. Sebagai bentuk hasil dari kemajuan teknologi informasi perkembangan sistem informasi ini sudah banyak diimplementasikan disemua bidang kegiatan, dalam bidang bisnis penyedia jasa, kebutuhan sistem informasi yang terkomputerisasi semakin terasa dibutuhkan, karena pada bidang bisnis ini kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang diberikan merupakan modal utama, selain dari kualitas pemberian pelayanan jasanya itu sendiri.

Sistem informasi pun mampu menjadikan media – media bagi perusahaan jasa untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, misalnya sebagai sarana promosi, sarana informasi, sarana pelayanan, dan banyak hal lain lagi yang dapat diperoleh dari kegunaan sistem informasi.

Dalam dunia otomotif, kegiatan bisnis berupa pelayanan perawatan mobil seringkali disebut dengan nama salon mobil, dari dulu sampai saat ini keberadaannya sudah merupakan suatu bagian yang penting. Kegiatan ini sudah menjadi keperluan penunjang untuk dunia otomotif. Bisnis salon mobilpun bukan hanya bertumpu pada kegiatan pelayanan perawatan mobil atau jasa perawatan mobil saja, namun ada faktor – faktor tertentu yang memang mampu mendukung kegiatan bisnis

ini, seperti contohnya memiliki fasilitas tempat yang cukup nyaman, pelayanan kepada pelanggan yang baik dan memuaskan, dan juga untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya harus juga ditunjang dengan sistem, baik pembukuan atau pencatatan ataupun dari bidang manajemen yang handal.

Salah satu perusahaan yang mengembangkan usahanya pada pelayanan jasa perawatan mobil atau usaha salon mobil adalah Krisna Motora Semarang, Krisna Motora Semarang adalah sebuah salon mobil yang menjual accessories mobil serta melayani jasa salon mobil, cuci mobil, ganti oli dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan seluruh transaksinya masih dicatat secara manual. Pada transaksi pelayanan, penerimaan pelanggan hanya mengandalkan bukti transaksi manual, hal tersebut yang menjadikan format output tidak standar sehingga dapat mengakibatkan dokumen hilang. Stok barang pada salon mobil inipun hanya dicatat pada beberapa buku sehingga tidak dapat dikontrol untuk jumlah barang yang masih dan yang sudah habis, selain itu sulitnya menyesuaikan harga barang dengan harga pasar juga menjadi kendala karena tidak adanya histori harga barang. Kesulitan dalam pembuatan laporan transaksi dan dapat dimanipulasinya transaksi oleh kasir ataupun kariawan juga menjadi alasan untuk diperlukanya sebuah sistem pada salon mobil Krisna Motora. Dengan pertimbangan hal – hal diatas maka penyusun merasa dibutuhkan adanya sebuah aplikasi sistem informasi yang berfungsi sebagai pencatatan, pemantauan, sampai pengolahan data pada pelayanan jasa yang ada pada salon mobil Krisna Motora

Semarang. Maka dalam hal ini penyusun mengusulkan penelitian untuk membangun sebuah aplikasi yang berjudul “SISTEM INFORMASI SALON MOBIL PADA KRISNA MOTORA SEMARANG”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu bagaimana merancang suatu sistem informasi salon mobil pada Krisna Motora Semarang agar memudahkan dalam pengolahan data pelayanan dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan waktu, tenaga, serta kemampuan, maka penulis perlu membuat pembatasan masalah, sehingga permasalahan yang dibahas tidak menyimpang pada tujuan semula. Oleh karena hal tersebut dalam pembahasan ini penulis hanya membatasi dalam pembuatan sistem informasi yang meliputi pendataan barang, pendataan jasa, pendataan pegawai, pendataan customer, pendataan pemesanan perawatan, pendataan pemesanan barang, pendataan pembayaran yang hanya dilakukan secara tunai, serta nota pembayaran, laporan perawatan, laporan penjualan, laporan pembayaran, laporan customer, laporan barang dan laporan jasa pada salon mobil Krisna Motora. Program aplikasi komputer yang penulis susun dibuat dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0.

1.4 Tujuan Tugas Akhir.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari Sistem Informasi Salon Mobil pada Krisna Motora Semarang adalah membuat suatu perancangan dan sistem informasi salon mobil sehingga dapat memudahkan pegawainya dalam pengolahan data pelayanan dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi customer maupun bagi pemilik atau pemimpin dalam memperoleh berbagai laporan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Definisi Sistem

Sistem dalam suatu perusahaan sangatlah penting, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem, seperti berikut : “ Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. [1]

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa sistem bekerja dalam suatu jaringan kerja dari suatu

prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menyelesaikan tujuan dan sasaran yang dimaksud.

Sistem juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan elemen yang berinteraksi satu sama lain, untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai cara yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan cara pandang dan lingkup sistem yang dituju. Penjelasan sistem informasi menurut definisi di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan sekelompok elemen yang saling berhubungan dengan suatu maksud dan tujuan yang telah ditentukan

2.1.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Richard D. Irwin, 1980). Sumber informasi adalah data, sedangkan data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu. Dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa informasi diperoleh didapatkan dengan adanya data yang akan diolah dan unit pengolahan data tersebut. Informasi yang telah melalui dalam pengolahan data mempunyai kegunaan yang dapat dirasakan dalam suatu kegiatan

pada masa akan datang atau sekarang.

2.1.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu system di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. [1].

Menurut Sutedjo (2002), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada.

Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Sutedjo, 2002). Dengan kata lain, sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang

akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya suatu organisasi. [2]

Penjelasan di atas menyebutkan bahwa Sistem informasi adalah aplikasi untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan, perangkat lunak, dan data. Sistem Informasi adalah kunci dari bidang yang menekankan finansial dan personal manajemen. Sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan.

2.2 Definisi Salon Mobil

Secara prinsip Salon Mobil punya kesamaan tujuan dengan salon kecantikan wajah dan tubuh pada manusia. Salon mobil membersihkan kotoran yang melekat pada seluruh bagian mobil yang terlihat dan terjangkau sehingga memberikan perubahan penampilan menjadi lebih menarik, enak dilihat, dan nyaman dikendarai.

Mencuci ibarat mandi pada manusia, cuci mobil hanya membersihkan kotoran kasat mata. Shampo atau sabun yang digunakan untuk mencuci tidak dapat menghilangkan Jamur, noda asam akibat hujan, dan kotoran atau material lain yang menyebabkan baret halus dan buramnya warna cat pada body mobil, maka itu diperlukanya salon mobil.

Pada umumnya salon mobil menyediakan jasa meliputi:

1. Salon Eksterior (Exterior Cleaning)
Ruang lingkup : Body mobil.
Manfaat : membersihkan kotoran-kotoran aspal, cat pada body dan velg, mengkilangkan baret halus, tekstur kulit jeruk pada cat. Pada akhirnya cat akan terlihat bersih mengkilap layaknya kilap mobil baru bahkan lebih baik.
2. Salon Interior (Interior Cleaning)
Ruang lingkup : Plafon, tiang-tiang plafon, kaca bagian dalam, sun roof, sunvisor, safety belt, dashboard, panel-panel pada dashboard, laci-laci, jok, karpet dasar karpet alas kaki, pedal rem, gas dan kopling, console box, kisi-kisi ac.
Manfaat: membersihkan bagian-bagian interior dari debu, kotoran serta noda-noda yang terdapat pada bagian interior. Suasana ruang penumpang menjadi segar karena bersih.
3. Salon Mesin (Engine Cleaning)
Ruang lingkup meliputi :
 - a. Kap mesin bagian bawah
 - b. Engsel kap mesin
 - c. Tutup saringan udara
 - d. Radiator Dan tempat air radiator,
 - e. Tempat air wiper
 - f. Tempat minyak rem dan oli powersteering
 - g. Kabel-kabel termasuk kabel busi
 - h. Accu termasuk kabel Accu
 - i. Ruang antara grill dengan radiator
 - j. Dinding ruang mesin
 - k. Blok mesinManfaat : membersihkan mesin Dan ruangan mesin dari kotoran-kotoran

yang berasal dari pembakaran, sisa-sisa oli yang mengering serta kotoran debu yang menempel. Secara penampilan mesin Dan ruang mesin akan terlihat bersih bahkan untuk mobil yang tidak terlalu tua (di bawah 3 tahun) mesin dan ruang akan nampak seperti baru kembali.[4]

2.3 Definisi Pelayanan

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Terdapat beberapa definisi tentang *Pelayanan*, diantaranya :

1. “Pelayanan merupakan serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan juga merupakan suatu proses. Sebagai proses, *pelayanan* berlangsung secara rutin dan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.” [5]

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang merupakan suatu proses yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan suatu keluaran atau tujuan yang bermanfaat.

2. Secara sederhana, pelayanan prima (Excellent Service) adalah suatu pelayanan yang terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Dengan kata lain, pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas. [6].
3. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan pelayanan adalah perihal atau cara melayani

servis atau jasa, sehubungan dengan jual – beli barang atau jasa. Pengertian pelayanan menurut Kotler dalam Sampara Lukman bahwa pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. [7]

Penjelasan mengenai pengertian pelayanan diatas merupakan suatu atau setiap kegiatan dalam suatu organisasi ataupun sekelompok orang yang diberikan kepada kesatuan dalam artian masyarakat untuk memberikan kepuasan terhadap sesuatu yang diberikan.

2.4 Definisi Jasa

Jasa adalah sesuatu yang tidak memiliki wujud dan tidak menghasilkan kepemilikan, tetapi jasa dapat dirasakan oleh pelanggan melalui pemberian pelayanan pemberi jasa kepada pengguna jasa itu sendiri.

Jasa didefinisikan oleh Kotler dan Armstrong (2001, p65), adalah sebagai berikut:

“Service are an activities, benefit or satisfaction that are offered for sale” yang artinya jasa adalah kegiatan, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Perusahaan dalam melakukan penawaran kepada pasar menurut Kotler (2002, p128) dapat dibedakan menjadi 5 kategori, yaitu:

1. Barang nyata murni

Perusahaan menawarkan barang yang dapat dilihat (berwujud) seperti rokok, sabun, pakaian. Tidak terdapat jasa yang mendampingi produk tersebut.

2. Barang nyata dengan jasa tambahan
Perusahaan menawarkan barang yang dapat dilihat (berwujud) didampingi oleh satu atau lebih jasa pendukung untuk menimbulkan daya tarik pelanggan. Contohnya perusahaan yang menjual TV didampingi dengan jaminan, layanan, serta instruksi pengoperasian.
3. Hybrid
Penawaran yang terdiri dari barang dan jasa yang harganya sama besar.
4. Jasa utama dengan disertai oleh barang dan jasa tambahan
Perusahaan menawarkan jasa sebagai produk utama yang didukung oleh jasa tambahan dan produk pendukung. Contohnya pengunjung hotel membeli jasa hotel untuk menginap tetapi mendapat tambahan layanan seperti sarapan dan pelayanan jasa lain sebagai pelengkap.
5. Murni jasa
Perusahaan menawarkan hanya terdiri dari jasa saja. Contohnya salon.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian menyangkut masalah kerjanya, yaitu cara kerja untuk dapat memahami menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian (Azwar Saifudin, 1998).

Dalam metode penelitian dibicarakan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Filsafat ilmu, yaitu tentang apakah ilmu dan mengapa orang melakukan penelitian.
2. Prosedur penelitian, mencakup pembahasan bagaimana suatu penelitian dimulai, diakhiri dengan pembuatan laporan.
3. Alat analisis, yakni beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu instansi atau perusahaan yang dijadikan sebagai topik dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Objek penelitian dilakukan pada Salon Mobil Krisna Motora di Kota Semarang yang berada di Jalan Arteri Soekarno Hatta No. 273 Semarang.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah

a. Data Kualitatif

Jenis data ini tidak dapat diukur secara sistematis sehingga tidak dapat ditentukan nilainya secara pasti, misal Sejarah dari salon mobil Krisna Motora beserta struktur organisasi dan tugas-tugasnya.

b. Data Kuantitatif

Jenis data ini dapat diukur secara matematis dan dapat dinyatakan dengan

angka tertentu seperti pada perhitungan banyaknya mobil yang melakukan perawatan dan banyaknya pelanggan yang melakukan transaksi pembayaran pada salon mobil Krisna Motora Semarang.

3.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang menjadi obyek penelitian, biasanya berupa data mentah yang belum diolah. Dalam penelitian ini data-data diperoleh secara langsung dari salon mobil Krisna Motora. Data tersebut berupa profil mengenai Salon Mobil Krisna Motora, data accessories mobil, data pelayanan, data pelanggan dan lain-lain. Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi pelayanan pada salon mobil Krisna Motora.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak menjadi tempat penelitian dan data ini digunakan sebagai data pelengkap untuk menganalisa. Data sekunder dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka yang dapat diperoleh dari buku ataupun internet dengan mempelajari,

memahami literatur dengan permasalahan yang sedang diteliti dan dengan dokumen dari tempat diadakan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini antara lain adalah:

3.3.1 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan penelitian di salon mobil Krisna Motora Semarang dengan cara mengamati secara langsung pada tempat tersebut mengenai masalah pelayanan perawatan mobil tersebut. Penulis disana menemukan masalah yang timbul pada pelayanan dan pembayaran yang masih manual atau belum terkomputerisasi sehingga mengurangi kinerja karyawan dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan.

3.3.2 Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan

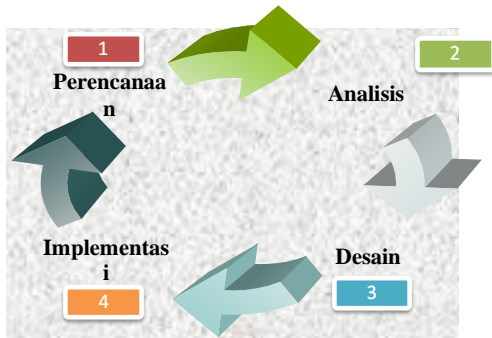
guna memperoleh keterangan dan data yang diperlukan dalam penelitian. Penulis melakukan penelitian di salon mobil Krisna Motora Semarang dengan memperoleh data dari hasil mewawancarai secara langsung pada karyawan yang bersangkutan dalam proses pelayanan tersebut. Sehingga pada hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang timbul dibagian pelayanan pada salon mobil Krisna Motora Semarang.

3.3.3 Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian di salon mobil Krisna Motora Semarang dengan memperoleh data dari hasil pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini yang berhubungan dengan permasalahan yang timbul dibagian pelayanan pada salon mobil Krisna Motora Semarang.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu metode System Development Life Cycle (SDLC). Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan. Tahapan utama pengembangan sistem terdiri dari perencanaan, analisis, desain dan implementasi sistem. Berikut ini penjelasan tahapan- tahapan tersebut:



Gambar 3.1 Tahap SDLC

3.4.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada tahapan ini dapat diketahui bahwa salon mobil Krisna Motora Semarang membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan dalam pengolahan data pelayanan dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

3.4.2 Analisis Sistem

Langkah-langkah dalam analisis sistem adalah

1. Identifikasi masalah dan sumber masalah

Mencari masalah yang ada pada sistem yang berjalan sehingga bisa dicari jalan keluar atau solusinya. Dalam hal ini sumber masalah yang timbul adalah keterbatasan ruang lingkup pelayanan pada Salon Mobil Krisna Motora Semarang sehingga perlu dibuatkan adanya sistem informasi guna lancarnya transaksi.

2. Identifikasi kebutuhan informasi

Menganalisis penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Mengidentifikasi kebutuhan informasi disini adalah hasil dari sistem baru yang telah dibuat yang berupa laporan, seperti laporan data barang, laporan data fasilitas pelayanan, laporan data pelanggan, laporan transaksi.

3. Alternatif sistem yang dibutuhkan

Pada bagian ini berisi segala kebutuhan yang diperlukan baik software, hardware, sumber daya manusia dan sebagainya.

4. Pemilihan atau kelayakan sistem

Menganalisis layak atau tidaknya sebuah sistem berjalan. Kelayakan dalam hal meliputi kelayakan teknik, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum operasi dan kelayakan jadwal.

3.4.3 Desain Sistem

Tahap ini menyusun sistem baru dan menerangkannya secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan adalah

1. Pemodelan Sistem

a. Context Diagram

Diagram yang menggambarkan sistem dalam satu

- lingkaran dan hubungan dengan entitas luar.
- b. Decomposition Diagram

Menggambarkan n tingkat proses dalam sistem yang dibuat berdasarkan context diagram yang dihasilkan.
 - c. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan grafik yang dipresentasikan ke dalam arus melalui sistem. Dapat berbentuk diagram, dimana ditunjukkan lokasi secara fisik dan detail, secara otomatis dalam suatu diagram hanya menggunakan logika.
2. Perancangan Database
- a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam Data Flow Diagram (DFD).
 - b. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu kedalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali.
 - c. Kamus Data (Data Dictionary)

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.
 - d. Desain Database

Desain database merupakan desain sekumpulan data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.
 - e. Desain Input

Input merupakan awal dimulainya proses informasi. Data yang masuk kemudian diolah sehingga menghasilkan suatu informasi yang lebih berguna bagi pemakainya.
 - f. Desain Output

Output merupakan hasil dari proses suatu sistem informasi. Output ini

dapat berupa media keras seperti kertas dan bisa juga berupa media lunak seperti tampilan pada layar.

3.4.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan dalam meletakkan sistem agar dapat dioperasikan.

Kegiatan yang dilakukan implementasi sistem adalah:

a. Menerapkan rencana implementasi

Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi.

b. Melakukan kegiatan implementasi

Pembuatan program serta melakukan pengujian, menentukan metode yang akan digunakan, melakukan training terhadap pengguna sistem dan menentukan langkah yang digunakan dalam perawatan sistem.

c. Tindak lanjut implementasi

1. Mulai masuk pada sistem baru
2. Melakukan pemeliharaan sistem

memberikan sarana dan prasarana maupun informasi yang dirasakan sangat perlu dibutuhkan demi kemajuan dan kemudahan dalam menjalankan aktifitas, maka teknologi seakan dituntut untuk dapat menunjang kebutuhan manusia. Baik teknologi berupa transportasi dan sarana hiburan serta teknologi informatika yang akhir-akhir ini sudah dapat dirasakan dampaknya di sekitar kita. Dengan semakin maraknya teknologi informasi otomotif maka timbul ide yang dirasakan memberikan tantangan, kesempatan, dan lapangan kerja sendiri dengan membuka Salon Mobil Krisna Motora yang melayani berbagai fasilitas bagi konsumennya seperti salon mobil, cuci mobil dan ganti oli. Tidak hanya jasa yang ditawarkan tetapi Krisna Motora juga menjual product – product perawatan mobil serta accessories mobil, sabun cuci mobil, parfume mobil, air brush, cutting sticker, body kit, cover body dan lain sebagainya. Untuk kenyamanan konsumen Krisna Motora juga menjual aneka snack dan minuman bagi konsumen yang menunggu mobilnya selesai dilakukan perawatan.

Salon Mobil Krisna Motora berdiri pada awal tahun 2007, yang didirikan oleh Krisno Yuwono atau biasa dipanggil Pak Kris yang sekaligus menjabat

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Salon Mobil Krisna Motora

Sejarah dengan perkembangan teknologi yang

sebagai pimpinan. Pada awal didirikan, Salon Mobil Krisna Motora masih kecil dan sedikit pelayanan yang disediakan. Salon Mobil Krisna Motora terkenal dikalangan konsumen dan warga sekitar karena pelayanan yang ramah dan sangat memuaskan. Karena semakin banyak konsumen dan melihat prospek ke depan yang bagus pemilik berinisiatif untuk memperluas Salon Mobil Krisna Motora yang berdiri hingga sekarang.

4.1.2 Letak Salon Mobil Krisna Motora

Salon Mobil Krisna Motora beralamat di Jalan Arteri Soekarno Hatta No, 27 Semarang, Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan lokasi bengkel tersebut antara lain :

- a. Letak strategis dekat jalan raya dan merupakan daerah pembangunan kota
- b. Keamanan lingkungan terjamin
- c. Ada dukungan dari masyarakat sekitar

4.1.3 Visi dan Misi Salon Mobil Krisna Motora

Visi Salon Mobil Krisna Motora adalah “Kepuasan dan Kepercayaan adalah Motivasi Kami”. Sedangkan misi Salon Mobil Krisna Motora adalah untuk melayani dalam bentuk pelayanan, penjualan accessories, dan perawatan mobil.

4.1.4 Tujuan Salon Mobil Krisna Motora

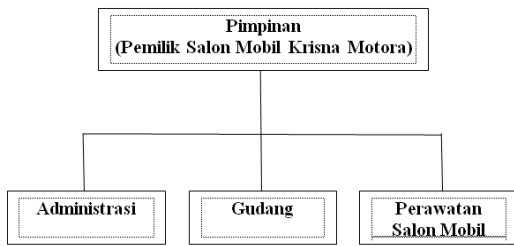
Tujuan Salon Mobil Krisna Motora antara lain :

- a. Membuka lapangan pekerjaan sendiri
- b. Mengembangkan potensi pasar
- c. Memberi pelayanan yang memuaskan bagi para konsumen
- d. Berusaha mencari konsumen sebanyak-banyaknya demi kelangsungan salon mobil
- e. Memberi kenyamanan kepada konsumen dalam berkendara

4.1.5 Struktur Organisasi Salon Mobil Krisna Motora

Dalam sebuah instansi sangat diperlukan struktur organisasi untuk menjaga kelancaran dan mencapai tujuan sebuah instansi. Struktur organisasi dibuat dengan tujuan agar setiap anggota organisasi dapat bekerja sama dengan baik dan bekerja sesuai dengan kedudukan atau jabatan masing-masing, sehingga setiap anggota organisasi dapat menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Adapun susunan organisasi Salon Mobil Krisna Motora sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi

4.1.5.1 Tugas dan Fungsi Organisasi

1. Tugas dan Fungsi Pimpinan (Pemilik Salon Mobil)

Pimpinan merupakan ujung struktur. Pimpinan ini tidak lain adalah pemilik Salon Mobil yang mana memiliki tugas membuat suatu perencanaan agar tujuan dari Salon Mobil tercapai. Untuk mencapai tujuan dari Salon Mobil tersebut pimpinan harus mengawasi semua kegiatan yang ada di Salon Mobil. Pemimpin juga harus bertanggung jawab penuh atas keseluruhan kegiatan yang ada dan berlangsung di Salon Mobil.

2. Tugas dan Fungsi Bagian Administrasi

- a. Mencatat semua keluhan, pertanyaan, konsultasi dan order dari customer.
- b. Mencatat keseluruhan keluar masuknya uang.
- c. Menerima pembayaran dari pelanggan yang telah menerima pelayan service mobilnya atau hanya pembelian accessories.

d. Membuat buku besar dan kwitansi pembayaran reparasi mobil.

e. Membuat laporan setiap harian setiap akhir kegiatan sebagai bahan laporan dan bukti penyetoran uang serta tagihan penggunaan accessories.

3. Tugas dan Fungsi Bagian Gudang

- a. Menyiapkan berbagai accessories yang diperjual belikan
- b. Mencatat jumlah suku cadang yang masih tersedia dan yang tidak tersedia
- c. Mencatat keluar masuknya accessories kedalam buku daftar accessories

4. Tugas dan Fungsi Bagian Perawatan Salon Mobil

Pada bagian perawatan Salon Mobil merupakan service center. Bagian perawatan salon mobil memiliki tugas dan fungsi melayani perawatan mobil diantaranya seperti pencucian mobil, ganti oli dan perawatan kecantikan mobil.

4.2 Mekanisme Sistem Kerja Manual

4.2.1 Narasi Sistem Pemesanan

Perawatan

Untuk melakukan perawatan mobil, customer service mencatat pesanan dari customer pada nota pesanan (2 rangkap). Dan menyerahkan rangkap 2 kepada bagian perawatan dan rangkap 1 diserahkan pada bagian kasir. Selanjutnya kendaraan diproses

untuk dilakukan perawatan sesuai dengan pemesanan customer.

4.2.2 Narasi Sistem Pembayaran

Setelah dilakukan tindakan pada kendaraan sesuai permintaan customer kemudian customer akan melakukan pembayaran di kasir sesuai dengan nota pesanan. Sebagai tanda bukti pembayaran customer akan membuat nota pembayaran (2 rangkap) oleh kasir. Rangkap 1 diberikan ke customer yang kedua diarsip oleh kasir.

4.2.3 Narasi Sistem Penjualan

Untuk melakukan pembelian peralatan perawatan, custom datang ke kasir secara langsung dan melakukan pembelian kepada kasir. Kasir mencatat barang yang dibeli dan diberikan kepada customer untuk dibayarkan sesuai pemesanan yang diberikan pada kasir. Akhirnya kasir membuat nota penjualan (2 rangkap). Rangkap 1 Barang di berikan kepada customer. Rangkap 2 diarsip oleh kasir.

4.2.4 Narasi Pembuatan Laporan

Untuk melakukan pelaporan / pertanggung jawaban kepada pemilik dilakukan oleh bag. administrasi dengan membuat dan memberikan laporan transaksi perawatan dan penjualan lepas. Yang selanjutnya

di acc oleh pemilik dan diserahkan lagi kepada bag. Administrasi untuk diarsip.

4.3 Analisis Sistem

4.3.1 Identifikasi Masalah

Salon Mobil Krisna Motora Semarang dalam pelayanan dan pembayarannya masih belum menggunakan sistem. Dengan sistemnya yang masih manual ini akan sangat beresiko kehilangan data-data jika terjadi bencana alam seperti kebakaran atau yang lainnya. Kekurangan lainnya menggunakan sistem manual yaitu cenderung memakan waktu lebih lama sehingga produktifitas kerja menjadi terhambat.

4.3.2 Identifikasi Sumber Masalah

Berdasarkan hasil analisis diketahui permasalahan yang terjadi, maka dicoba untuk mengganti sistem manual menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi. Dengan menggunakan alat bantu komputer dengan *software* dan *hardware* yang memadai akan lebih mempermudah bagian administrasi dalam melakukan proses penginputan data transaksi dengan cepat dan tepat, dengan kemungkinan kesalahan yang sangat kecil.

4.3.3 Identifikasi Data dan Informasi

Identifikasi proses dimaksudkan untuk menjelaskan secara lebih detail atau lebih rinci

mengenai hubungan antara sistem dengan entitas internal maupun hubungan antar entitas. Berdasarkan analisa sistem diidentifikasi proses-proses sebagai berikut :

4.3.3.1 Identifikasi Data

Data yang dibutuhkan dalam Sistem Informasi Perawatan Mobil meliputi data-data yang masuk dalam sistem informasi sebagai pembentuk dari sistem yang akan berjalan antara lain sebagai berikut:

- a. Data Barang
- b. Data Jasa
- c. Data Pegawai
- d. Data Customer
- e. Data Pemesanan Perawatan
- f. Data Pemesanan Barang
- g. Data Pembayaran

4.3.3.2 Identifikasi Informasi

Kebutuhan informasi berdasarkan kegiatan dalam Sistem Informasi Perawatan Mobil merupakan keluaran pada sistem tersebut sebagai berikut:

- a. Nota Pembayaran
- b. Laporan Perawatan
- c. Laporan Penjualan
- d. Laporan Pembayaran
- e. Laporan Customer
- f. Laporan Barang
- g. Laporan Jasa

4.3.4 Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi

4.3.4.1 Identifikasi Sumber Data

Sumber data dalam Sistem Informasi Perawatan Mobil adalah sebagai berikut:

- a. Customer
- b. Bagian Gudang
- c. Pemilik

4.3.4.2 Identifikasi Tujuan Informasi

Tujuan dalam Sistem informasi Sistem Informasi Perawatan Mobil adalah sebagai berikut:

- a. Customer
- b. Bagian Gudang
- c. Pemilik

4.3.5. Sistem yang Diusulkan

Adapun sasaran dari sistem informasi salon mobil Krisna Motora Semarang yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang dibuat akan mempermudah bagian administrasi dalam mengelola data-data transaksi yang menyangkut urusan salon mobil.
- b. Sistem informasi salon mobil akan dikembangkan sejalan dan dapat digunakan untuk mendukung tujuan Salon Mobil Krisna Motora Semarang.

Sistem yang akan dikembangkan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan

kerja Salon Mobil Krisna Motora Semarang, sehingga sistem yang dibuat tidak akan mengubah prosedur kerja yang telah berjalan saat ini.

Untuk mendukung pelaksanaan sistem perlu adanya dukungan sistem komputer yang memadai baik hardware maupun software serta sumber daya manusia.

1. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. Processor Intel Pentium 4 Core 2 Duo
- b. Memory RAM 2 GB
- c. Harddisk 120 GB
- d. Monitor SVGA Resolusi 800 x 600 px
- e. Printer IP 1980
- f. Keyboard dan Mouse

2. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Sistem Operasi Windows XP, 7 dan yang setara
- b. Databases Server MySQL, Xampp
- c. Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0
- d. Microsoft Office Excel 2007

3. Kebutuhan Sumber Daya Manusia

- a. Seorang Programmer
Jika dibutuhkan 1 orang programmer yang bertugas mengimplementasikan desain dan rancangan

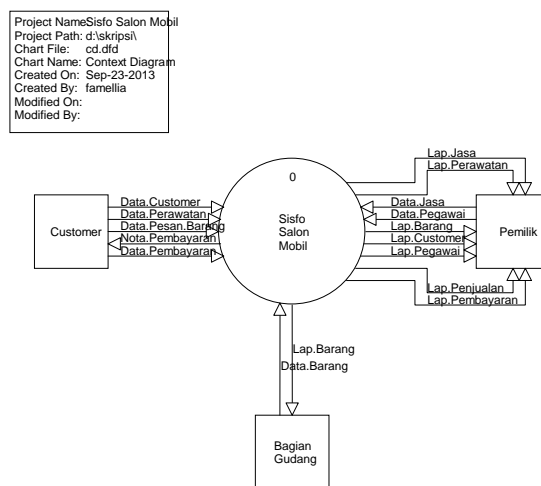
analisa tadi kedalam kode dan logika program dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

b. Operator

Operator tersebut adalah karyawan bagian administrasi Salon Mobil Krisna Motora Semarang yang mengoperasikan dan memasukkan data customer dan data-data lainnya yang menunjang kedalam komputer serta mencetak laporan-laporan jika suatu saat dibutuhkan.

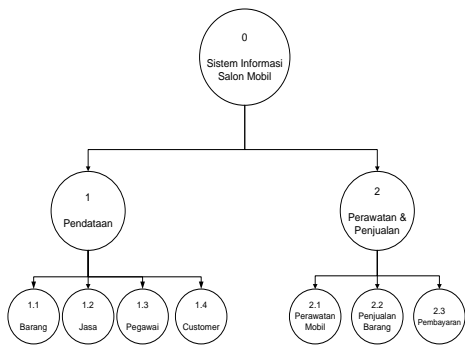
4.4 Desain Sistem

4.4.1 Context Diagram



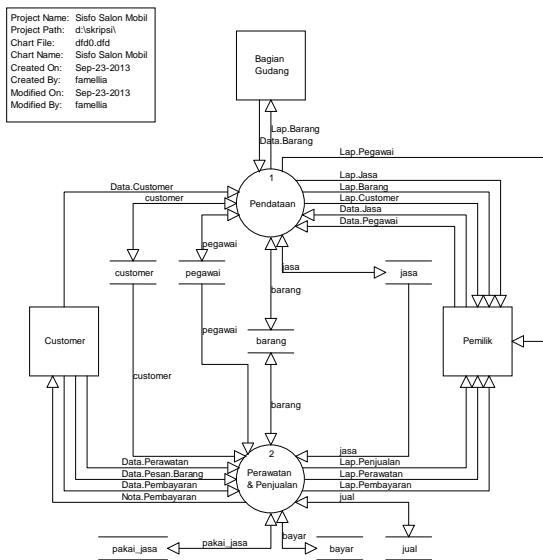
Gambar 4.6 : Context Diagram Sistem Informasi Salon Mobil

4.4.2 Dekomposisi



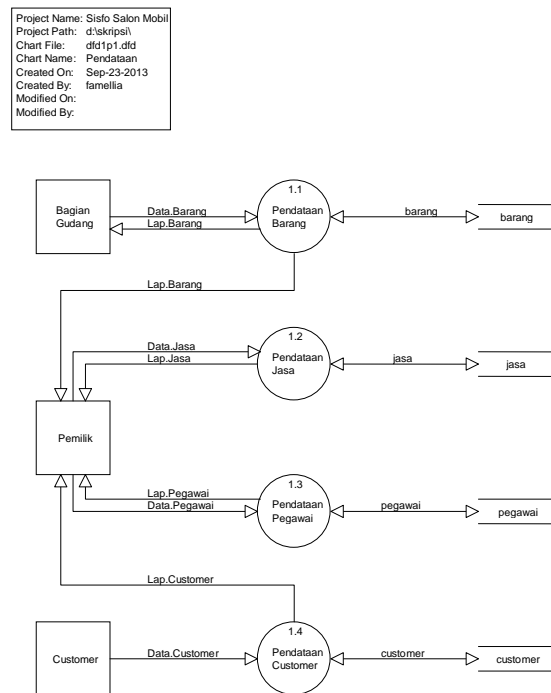
Gambar 4.7 Dekomposisi Sistem Informasi Salon Mobil

4.4.3 DFD Level 0 Sistem Salon Mobil



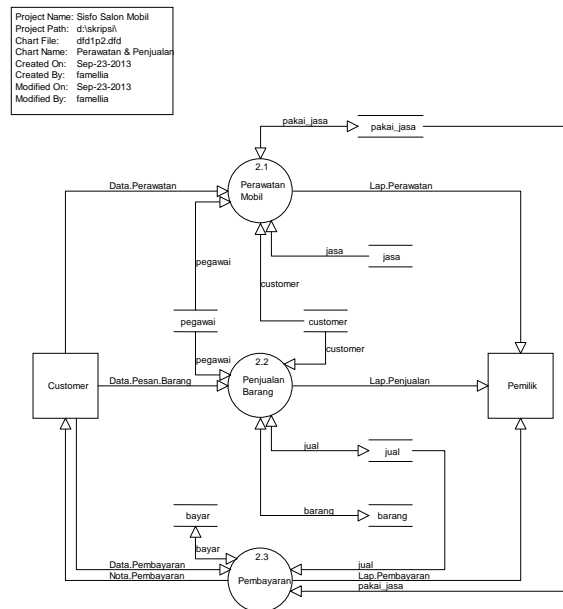
Gambar 4.8 DFD Level 0 Sistem Informasi Salon Mobil

4.4.4 DFD Level 1 Proses Pendataan



Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses Pendataan

4.4.5 DFD Level 1 Proses Perawatan dan Penjualan

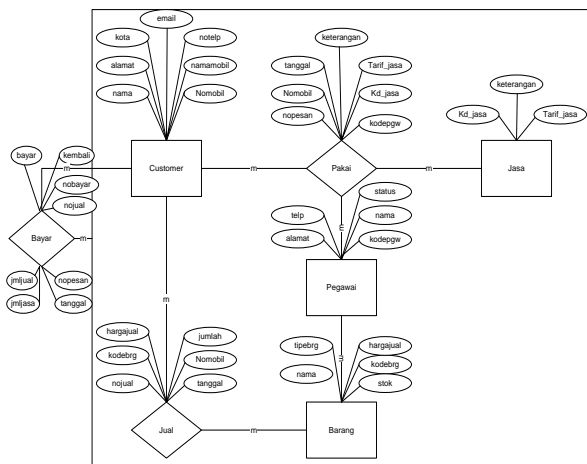


Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses Perawatan dan Penjualan

4.4.6 Perancangan Basis Data

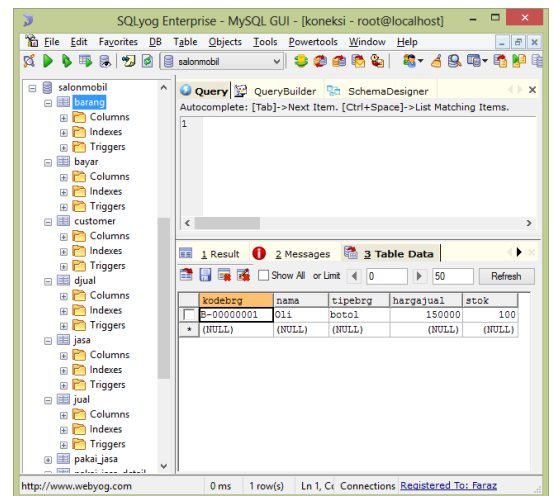
4.4.6.1 Entity Relation Diagram (ERD)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model yang mendeskripsikan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.



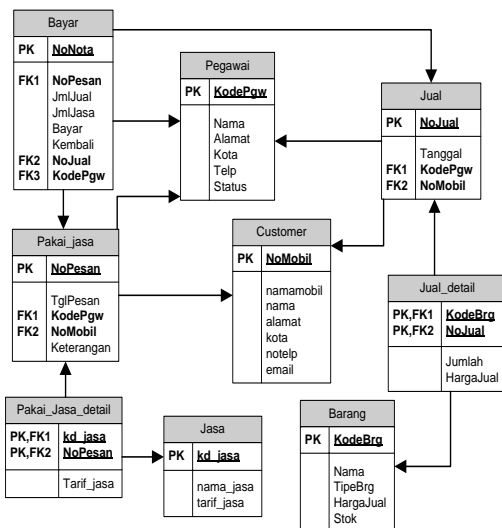
Gambar 4.11 ERD Sistem Informasi Salon Mobil

Penyimpanan data dari basis data di implementasikan menggunakan MySQL yang terintegrasi dengan XAMPP 1.7.4 dan menggunakan program MySQL GUI desktop yaitu SQLyog Enterprise untuk mengakses *database*. *Database* yang dibuat diberi nama "salonmobil" dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.28 : Database SalonMobil

4.5 Relasi Tabel



Gambar 4.12 : Relasi Tabel

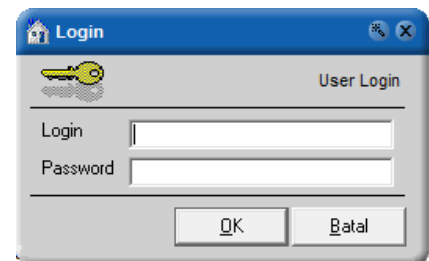
Implementasi Sistem

4.7.1 Basisdata

4.7.2 Antar Muka Pengguna

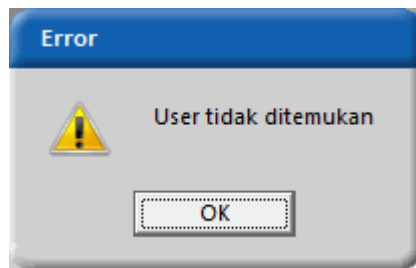
Desain antar muka yang dibuat pada bagian sebelumnya di implementasikan ke dalam menu dan *form*. Tampilan dari masing-masing *form* dapat dilihat pada uraian berikut.

4.7.2.1 Antar Muka Login



Gambar 4.29 : Form Login User

Setelah user menjalankan program sistem informasi salon mobil dari *shortcut* di *desktop* maka akan ditampilkan *form* login user. Pengguna yang sudah mempunyai *user id* dapat langsung memasukkan *user id* dan *password*, sehingga dapat mengakses seluruh menu yang ada di sistem. Pengguna yang belum mempunyai *user id* harus di daftar terlebih dahulu oleh admin. Apabila *user id* atau *password* salah akan menampilkan pesan kesalahan dan harus memasukkan kembali data yang benar.



Gambar 4.30 : Pesan kesalahan login

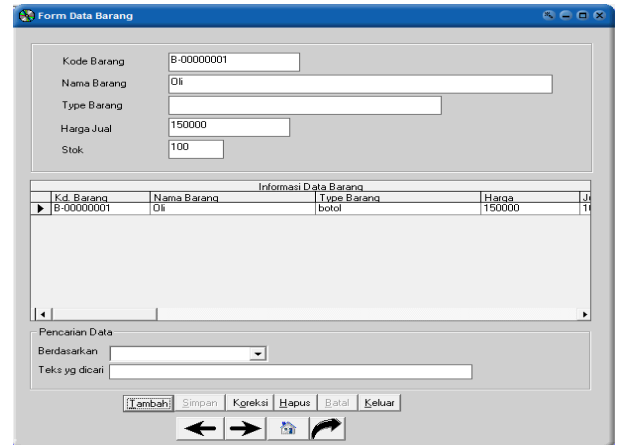
4.7.2.2 Antar Muka Menu Utama



Gambar 4.31 : Menu Utama Sistem

Setelah berhasil melakukan login, maka ditampilkan menu utama sistem seperti gambar di atas yang terdiri dari menu pendataan, transaksi, laporan dan administrasi, masing-masing menu jika di *click* maka akan menampilkan sub menu.

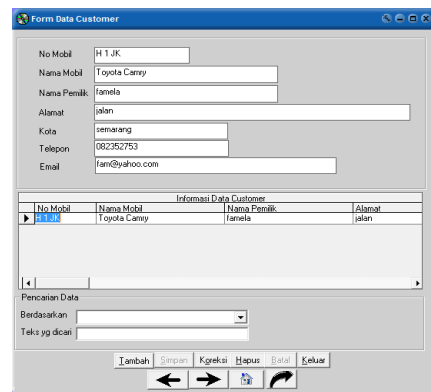
4.7.2.3 Antar Muka Pendataan Barang



Gambar 4.32 : Form Pendataan Barang

Gambar di atas menunjukkan proses pendataan barang pada sistem informasi salon mobil, *user* memasukkan kode barang, nama barang, tipe barang, harga dan stok, jika semua sudah terisi *user* dapat meng-*click* tombol simpan yang selanjutnya sistem akan memverifikasi data, jika sudah ada akan ditolak. *User* dapat melakukan koreksi, penghapusan data dan pencarian data.

4.7.2.4 Antar Muka Pendataan Customer



Gambar 4.33 : Form Pendataan Customer

Gambar di atas menunjukkan proses pendataan customer pada sistem informasi salon mob, *user* memasukkan nomor mobil, nama mobil, nama pemilik, alamat, kota, telepon dan email, jika semua sudah terisi *user* dapat meng-*click* tombol simpan yang selanjutnya sistem akan memverifikasi data, jika sudah ada akan ditolak. *User* dapat melakukan koreksi, penghapusan data dan pencarian data.

4.7.2.5 Antar Muka Pendataan Jasa

Gambar 4.34 : Form Pendataan Jasa

Gambar di atas menunjukkan proses pendataan jasa pada sistem informasi salon mobil, *user* memasukkan kode jasa, nama jasa dan tarif jasa, jika semua sudah terisi *user* dapat meng-*click* tombol simpan yang selanjutnya sistem akan memverifikasi data, jika sudah ada akan ditolak. *User* dapat melakukan koreksi, penghapusan data dan pencarian data.

4.7.2.6 Antar Muka Transaksi Penjualan

Gambar 4.35 : Form Penjualan

Gambar di atas menunjukkan proses penjualan barang pada sistem informasi salon mobil, *user* memilih nomor mobil atau meng-*click* tombol lihat *user* untuk memilih atau mencari customer, hasilnya terlihat seperti gambar berikut :

4.7.2.7 Antar Muka Transaksi Perawatan

Gambar 4.38 : Form Perawatan Mobil

Gambar di atas menunjukkan proses perawatan/pakai jasa pada sistem informasi salon mobil.

4.7.2.8 Antar Muka Pembayaran

Gambar 4.41 : Form Pembayaran

Gambar di atas menunjukkan proses pembayaran pada sistem informasi salon mobil.

Setelah memilih nomor mobil maka data penjualan barang dan jasa perawatan mobil tampil di daftar pembayaran, *user* memasukkan jumlah pembayaran dari customer dan meng-*click* tombol simpan untuk penyimpanan data serta meng-*click* tombol cetak untuk mencetak nota pembayaran.

Gambar 4.43 : Nota Pembayaran

4.7.1.1 Antar Muka Laporan Barang

Laporan barang memberikan informasi jumlah barang yang tersedia di gudang. Untuk memperoleh laporan *user* dapat meng-*click* menu laporan dan memilih sub menu data barang.

Kode	Nama Barang	Type Barang	Harga Jual	Stok
B-00000001	Oli	botol	150000	99

Gambar 4.44 : Laporan barang

4.7.1.2 Antar Muka Laporan Jasa

Laporan jasa memberikan informasi jumlah jasa yang tersedia. Untuk memperoleh laporan *user* dapat meng-*click* menu laporan dan memilih sub menu data jasa.

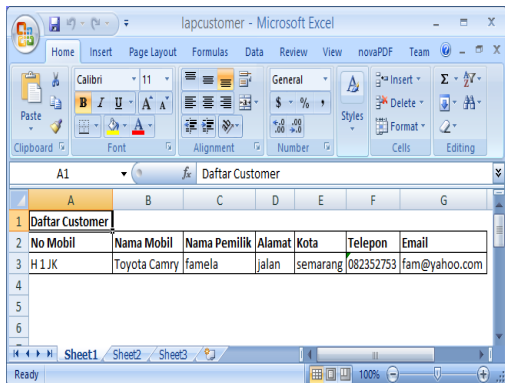
Kode	Nama Jasa	Tarif Jasa
J-00000001	Cuci Doorsmer	35000

Gambar 4.45 : Laporan jasa

4.7.1.3 Antar Muka Laporan Customer

Laporan rekanan memberikan informasi customer, untuk memperoleh

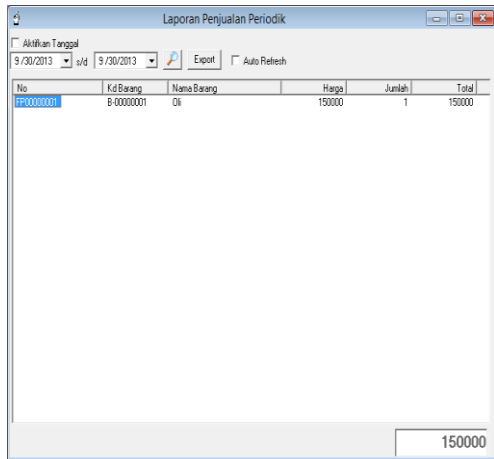
laporan rekanan *user* dapat meng-*click* menu laporan dan memilih sub menu data customer.



Gambar 4.46 : Laporan Customer

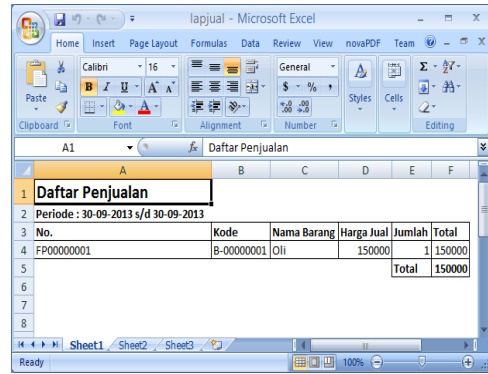
4.7.1.4 Antar Muka Laporan Penjualan

Laporan Penjualan dapat diperoleh dengan meng-*click* menu laporan dan memilih sub menu penjualan, selanjutnya akan ditampilkan *form* tampilan laporan penjualan dengan pilihan berdasarkan tanggal yang diinginkan, terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 4.47 : Form Laporan Penjualan

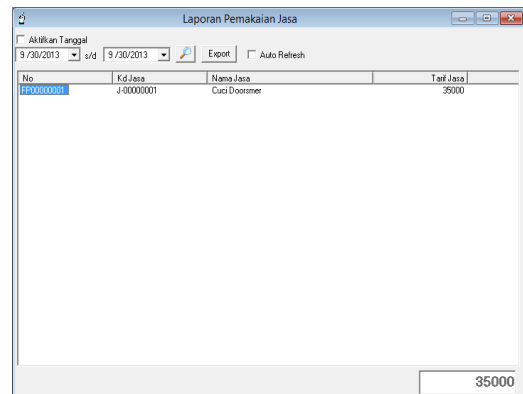
Setelah memilih tanggal periode laporan dapat di-*click* tombol *preview* untuk memperoleh laporan penjualan yang diinginkan, untuk export klik tombol export, hasilnya seperti gambar berikut :



Gambar 4.48 : Export Laporan Penjualan

4.7.1.5 Antar Muka Laporan Perawatan

Laporan perawatan/pakai jasa dapat diperoleh dengan meng-*click* menu laporan dan memilih sub perawatan, selanjutnya akan ditampilkan *form* tampilan laporan proyek dengan pilihan berdasarkan tanggal, terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 4.49 : Form Laporan Perawatan

Setelah memilih tanggal periode laporan dapat di-*click* tombol *preview* untuk memperoleh laporan perawatan yang diinginkan, untuk export klik tombol export, hasilnya seperti gambar berikut

No.	Kode Jasa	Nama Jasa	Tarif Jasa
4	FP0000001	J-0000001 Cuci Doorsmer	35000
Total			35000

Gambar 4.50 : *Export* Laporan Perawatan

4.7.1.6 Antar Muka Laporan Pembayaran

Laporan pembayaran dapat diperoleh dengan meng-*click* menu laporan dan memilih sub pembayaran, selanjutnya akan ditampilkan *form* tampilan laporan pembayaran dengan pilihan berdasarkan tanggal, terlihat seperti gambar berikut :

No Nota	Tanggal	No Mobil	Pemilik	Jml Jual	Jml Jasa	Total
FB0000004	9/30/2013	H 1 JK	famela	150000	35000	185000
Total						185000

Gambar 4.51 : *Form* Laporan Pembayaran

Setelah memilih tanggal periode laporan dapat di-*click* tombol *preview* untuk memperoleh laporan pembayaran yang diinginkan, untuk export klik tombol export, hasilnya seperti gambar berikut

No Nota	Tanggal	No Mobil	Pemilik	Jml Jual	Jml Jasa	Total	Bayar	Kembali
FB0000004	9/30/2013	H 1 JK	famela	150000	35000	185000	200000	15000
Total						185000		

Gambar 4.52 : *Export* Laporan Pembayaran

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Salon Mobil Krisna Motora beralamat di Jalan Arteri Soekarno Hatta No, 27 Semarang, Jawa Tengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Terwujudnya sistem informasi salon mobil ini memudahkan bagian penjualan memberikan informasi ke pelanggan ketersediaan barang tanpa harus mengecek ke gudang.
- Dengan sistem ini pelayanan penjualan dan perawatan mobil lebih mudah karena dapat dilakukan pada satu bagian saja yaitu bagian pelayanan.
- Memudahkan pimpinan untuk memperoleh berbagai macam laporan yang berhubungan dengan proses penjualan, perawatan mobil karena semua laporan sudah tersedia dalam sistem informasi salon ini.
- Membantu pimpinan untuk mengambil keputusan berhubungan dengan penambahan pegawai, pembelian barang dan keputusan lainnya dari laporan-laporan yang dihasilkan sistem yang dapat diperoleh setiap saat.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan sistem informasi ini di masa datang adalah sebagai berikut :

- a. Dapat dikembangkan menjadi sistem yang terintegrasi dengan sistem sistem persediaan sehingga menjadi sistem informasi yang terpadu dan saling terkait.
- b. Dapat dikembangkan menjadi sistem informasi yang menyajikan laporan akuntansi secara lengkap sehingga memudahkan bagi pemilik untuk mengetahui laporan keuangan secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto. (2005). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [2] Sutedjo, D. (2002). *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta. Universitas
- [3] Fathansyah, Ir. (2007), *Teks Komputer Basis Data*, Bandung, Informatika.
- [4] <http://bengkelcats.weebly.com/salon-mobil.html>, diupdate tanggal 10 Mei 2013.
- [5] Moenir, H.A.S. (2001), *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Bina Aksara, Jakarta.
- [6] Maddy. K. (2009). Hakikat dan pengertian Pelayanan Prima. Diakses pada tanggal 10 Juni 2013 dari: <http://ammarawirusaha.blogspot.com/2009/10/hakikat-dan-pengertian-pelayanan-prima.html>
- [7] Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi Kedelapan. Jilid 2*. Erlangga, Jakarta.
- [8] Ramadhan, Arief. (2005), *SQL Server 2000 dan Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.